

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN RESILIENSI PADA WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN X

Rifda Naufalin Oktavian, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

rifdanaufalinn@gmail.com

ABSTRAK

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) banyak mengalami perubahan pola hidup selama menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Individu yang sebelumnya hidup dengan bebas diharuskan untuk beradaptasi dengan kehidupan yang penuh keterbatasan. Resiliensi merupakan kemampuan dinamis individu dalam melewati berbagai tekanan dan kesulitan yang dipengaruhi oleh kejadian yang dialami serta pengalaman yang telah dihadapi. Riset-riset sebelumnya menunjukkan bahwa belum banyak dilakukan penelitian yang membahas terkait hubungan spiritualitas dengan resiliensi pada WBP perempuan. Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan resiliensi pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang. Populasi penelitian merupakan WBP perempuan berjumlah 251 orang. Sampel penelitian dihitung menggunakan *software Gpower*, sebanyak 114 WBP dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria bukan merupakan tahanan dan sudah diketahui lamanya hukuman pidana. Alat ukur yang digunakan adalah skala Spiritualitas (28 aitem, $\alpha = 0,926$) dan skala Resiliensi (33 aitem, $\alpha = 0,935$). Uji analisis non-parametrik *Spearman's Rho* menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel spiritualitas dan variabel resiliensi, dimana $r_s(112) = 0,72$, $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki WBP, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensinya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat spiritualitas menunjukkan semakin rendahnya tingkat resiliensi pada WBP perempuan.

Kata kunci: spiritualitas, resiliensi, warga binaan lembaga pemasyarakatan perempuan

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND RESILIENCE IN PRISONERS OF FEMALE'S CORRECTIONAL INSTITUTION X

Rifda Naufalin Oktavian, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Faculty of Psychology, Diponegoro University
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

rifdanaufalinn@gmail.com

ABSTRACT

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) experiences many changes in lifestyle while serving sentences in correctional institutions. Individuals who previously lived freely must adapt to a life entirely of restriction. The dynamic capacity of individuals to overcome various pressures and challenges influenced by past experiences and events is known as resilience. According to previous research, there have been few studies that discuss the relationship between spirituality and resilience in female prisoners. This quantitative research method aims to determine the relationship between spirituality and resilience in prisoners at the Female Correctional Institution Class IIA Semarang. There were 251 female prisoners in the study. The research sample was calculated using Gpower software, and 114 WBP were chosen using the purposive sampling technique based on the criteria that the length of their criminal sentence was known. The measuring instruments were the Spirituality scale (28 items, $\alpha = 0.926$) and the Resilience scale (33 items, $\alpha = 0.935$). The results of the non-parametric Spearman's Rho analysis test show that there is a positive correlation ($r_s(112) = 0.72, p < 0.001$) between the resilience and spirituality variables. These results indicate that the higher the level of spirituality, the higher the level of resilience. Conversely, the lower the level of spirituality indicates the lower the level of resilience in female prisoners.

Keywords: spirituality, resilience, prisoners of female's correctional institutions